

PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, RISIKO, PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Rudi Prasetyo, Chaidir Iswanji, Siti Afidatul Khotijah

Universitas Tidar, Indonesia

Email: rudip297@gmail.com, chais@untidar.ac.id, khotijah_afi@untidar.ac.id

Abstract: *In its development, the Islamic capital market in Indonesia has experienced various obstacles, especially during the Covid-19 pandemic that hit the world in recent years, which is thought to be the main cause due to the low level of knowledge of the Islamic capital market and public interest in the Islamic capital market. Therefore, the purpose of this study is to find out what factors are expected to influence the dependent variable, namely the interest in investing in the Islamic capital market, which includes perceived return, perceived risk, investment knowledge, and religiosity. This research is a type of quantitative research using primary data from research objects which are KSPM Ahmad Dahlan University (UAD) and Yogyakarta Muhammadiyah University (UMY) with a total sample of 60 respondents using a sampling technique that is simple random sampling. Tests carried out include descriptive statistical tests, validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, hypothesis testing (F test and t test), and test the coefficient of determination. Based on the results of this study, the results show that: Partially only the variable perceived return has a positive and significant effect on the dependent variable so that H1 is accepted, and for H2, H3, and H4 it is partially obtained that these variables have no effect on the dependent variable, therefore H2, H3, and H4 rejected..*

Keywords: *Investment Interest, Perceived Return, Perceived Risk, Investment Knowledge, and Religiosity*

Abstrak: *Pasar modal syariah di Indonesia dalam perkembangannya mengalami berbagai hambatan, terutama saat pandemi covid-19 yang melanda Dunia pada beberapa tahun terakhir yang diperkirakan penyebab utama nya dikarenakan tingkat pengetahuan pasar modal syariah dan minat masyarakat terhadap pasar modal syariah yang masih rendah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi di pasar modal syariah yang diantaranya persepsi return, persepsi risiko, pengetahuan investasi, dan religiusitas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dari objek penelitian yang merupakan KSPM Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling. Pengujian yang dilakukan diantaranya yaitu uji statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji F dan uji t), serta uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa: Secara parsial hanya variabel persepsi return yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen sehingga H1 Diterima, dan untuk H2, H3, dan H4 mendapatkan hasil secara parsial bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, oleh karena itu H2, H3, dan H4 ditolak*

Kata Kunci: *Minat Berinvestasi, Persepsi Return, Persepsi Risiko, Pengetahuan Investasi, dan Religiusitas*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman ke zaman tidak bisa dipungkiri sudah semakin maju, dimulai dari populasi manusia yang semakin banyak, perkembangan teknologi yang kian pesat, sampai kegiatan ekonomi yang ada juga makin meningkat. Perkembangan teknologi yang ada yang makin lama kian pesat atau semakin maju dan canggih, sehingga kegiatan untuk mencari

uang pun bisa menjadi lebih mudah salah satu caranya yaitu dengan melalui investasi di pasar modal yang bisa dilakukan hanya dengan menggunakan teknologi.¹ Secara umum, pasar modal merupakan sarana untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.² Kegiatan utama dari pasar modal yaitu untuk memperdagangkan (jual-beli) efek berupa surat-surat berharga seperti saham, obligasi, ekuitas maupun surat berharga lainnya, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.

Penjelasan terkait investasi selain dijelaskan berdasarkan perspektif secara umum, tetapi dapat juga dapat dijelaskan berdasarkan perspektif Agama. Menurut Djazuli investasi adalah salah satu bagian dari fikih muamalah yang diperbolehkan, maka berlaku kaidah hukum asal bahwa semua bentuk dari kegiatan muamalah adalah diperbolehkan untuk dilakukan, kecuali memang ada dalil yang mengharamkannya.³ Seluruh pelaku investasi entah itu emiten, investor, maupun pelaku investasi lainnya yang bersangkutan, dengan adanya hal tersebut artinya mereka dituntut untuk bisa menjalankan kegiatan investasi sesuai dengan prinsip agama Islam dan menghindari dzalim/mendzalimi satu sama lain. Selain itu, investasi juga pernah dijalankan atau dilakukan pada zaman Nabi khususnya yaitu Nabi Yusuf dimana kisah tersebut tertera dalam Al-Qur'an yaitu Q.S Yusuf : 47-49. Pelajaran yang dapat dipetik dari kisah Nabi Yusuf tersebut, dapat diambil hikmah bahwa sebagai manusia tidak ada yang bisa menerka apa yang akan terjadi di masa depan atau masa yang akan datang, untuk itu setiap manusia perlu mempersiapkan sesuatu yang akan datang dengan bekal sebaik mungkin seperti kisah tersebut. Hikmah lainnya yang dapat dipelajari dari kisah Nabi Yusuf tersebut juga mengajarkan bahwa dari Investasi seseorang bisa terhindar dari sesuatu yang tidak diinginkan dan mungkin bisa terjadi di masa yang akan datang karena kesiapan bekal yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Investasi dalam bentuknya terbagi menjadi dua diantaranya yaitu sektor riil dan non riil, dimana sektor non riil terbagi menjadi yaitu pasar uang dan pasar modal.⁴ Pasar modal sendiri memiliki peranan penting untuk membangun perekonomian suatu negara, yaitu salah satunya sebagai upaya membangun perekonomian negara apalagi setelah terjadinya *financial crisis* atau juga krisis ekonomi akibat permasalahan-permasalahan yang melanda. Salah satunya yaitu bermanfaat untuk negara, sebab Investasi tentunya juga tidak lepas atau erat kaitannya dengan PDB, investasi berupa penanaman modal yang meningkat akan berdampak positif terhadap proses produksi bisnis yang tentunya akan semakin giat pula, dan kemudian

¹Nurul Izzati Agestina Agestina, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar, "Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)," *E-Jra* 09, no. 02 (2020), hlm. 60–68.

²Rahmat Ilyas, "Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah," *Adzkiya : Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2018), hlm. 1–18.

³Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017), hlm. 337–373.

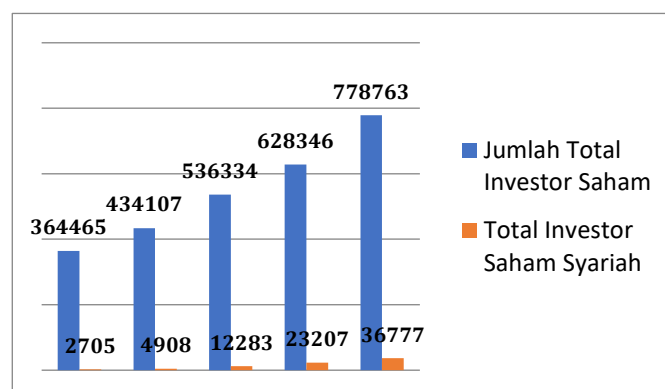
⁴Ely Siswanto and Adi Setiawan, "Aktivitas Volume Perdagangan Abnormal," *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 5, no. 1 (2019), hlm. 34–46.

akan berimbas kepada meningkatnya konsumsi rumah tangga.⁵ Manfaat lain yang bisa didapatkan dari investasi selain untuk negara, misalnya yaitu untuk si penerima modal atau emiten yang bisa membangun lebih maju perusahaannya dari modal yang diberikan investor, maupun bermanfaat untuk masyarakat umum, jika perusahaan tersebut semakin maju dan mungkin akan membuka lapangan pekerjaan baru.

Indonesia sendiri memiliki investasi yang tidak hanya terdiri dari instrumen konvensional, tetapi juga terdapat instrumen yang berpegang pada prinsip syariah.⁶ Penyediaan pasar modal syariah di Indonesia merupakan hal yang tepat, sebab terdorong oleh keadaan Indonesia yang merupakan salah satu negara memiliki penduduk muslim terbesar di Dunia. Menurut *website* Kementerian Agama Republik Indonesia jumlah penduduk per 31 Juli 2022 yang beragama Muslim di Indonesia yakni sekitar 84% dari jumlah penduduk keseluruhan di Indonesia, atau berjumlah sekitar 231.069.932.⁷ Kepemilikan masyarakat muslim yang cukup banyak di Indonesia tersebut seharusnya masyarakat beragama muslim bisa sangat membantu untuk perkembangan pasar modal syariah terutama perkembangannya di negara Indonesia ini.

Gambar dibawah ini merupakan komposisi dari salah satu instrument yang dimiliki oleh pasar modal yang menjelaskan kenaikan total investor saham (terutama saham syariah) di tahun 2022, gambar nya yaitu sebagai berikut:

Gambar 1. Jumlah Investor



Sumber: BEI⁸

Menurut gambar diatas, rasanya perkembangan salah satu instrument pasar modal syariah di Indonesia tersebut selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut Kepala Divisi Pasar Modal Syariah BEI yaitu Irwan Abdullah mengatakan bahwa pada nyatanya pangsa pasar dari pasar modal syariah menurun terutama saat pandemi Covid-19 yang

⁵Kementerian Investasi, "Pentingnya Peran Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Di Kala Pandemi," *Investindonesia.Go.Id*, last modified 2020, accessed September 4, 2022, <https://www.investindonesia.go.id/id>

⁶Chaidir Iswanaji, Siti Afidatul Khotijah, and M.Zidny Nafi'Hasbi, *Lembaga Keuangan Syariah Buku Ajar Konsentrasi Syariah*, ed. Abdul (Indramayu: Penerbit Adab, 2021).

⁷Kementerian Agama, "Data Umat Berdasarkan Agama," *Data Kemenag*, last modified 2022, accessed July 30, 2022, <https://data.kemenag.go.id/statistik/agama/umat/agama>.

⁸Lida Puspaningtyas, "Meningkat, per Mei 2022 Jumlah Investor Syariah Mencapai 110.371 Investor," *Republika.Co.Id*, last modified 2022, accessed August 2, 2022, <https://www.republika.co.id>

disebabkan penambahan investor konvensional yang jauh lebih tinggi.⁹ Hambatan atau sebab-sebab mengapa para investor masih belum minat atau belum tertarik terhadap investasi syariah, menjadi hal yang harus dicari tahu lebih lanjut demi perkembangan pasar modal syariah yang lebih baik dan agar investasi di pasar modal syariah bisa menjadi salah satu pilihan bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

Hambatan-hambatan yang terjadi atas perkembangan pasar modal syariah di Indonesia telah dikemukakan sebelumnya yaitu menurut hasil studi BAPEPAM-LK dan menurut Kepala Divisi Pasar Modal Syariah BEI (Irwan Abdullah) yang pada intinya perkembangan pasar modal syariah di Indonesia disebabkan karena: 1) Tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pasar modal syariah yang masih rendah; 2) Ketersediaan informasi tentang pasar modal syariah yang masih kurang; 3) Minat pemodal atau investor atas efek syariah yang masih kurang; 4) serta teknologi pasar modal syariah masih tertinggal dibandingkan dengan teknologi pasar modal konvensional. Adapun saat peneliti melakukan *pra-survey* langsung kepada objek penelitian yaitu GI UII dan GI UAD yang menjadi alasan utama mengapa mahasiswa lebih memilih investasi konvensional dibandingkan syariah karena kurangnya ketersediaan informasi investasi syariah yang menyebabkan kurangnya pengetahuan atas investasi syariah oleh mahasiswa. Selain itu, alasan lainnya disebabkan karena ketersediaan perusahaan emiten syariah yang lebih sedikit untuk dipilih dibandingkan dengan banyaknya perusahaan emiten berbasis konvensional yang lebih banyak pilihannya.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan, jelas dikatakan bahwa hambatan atau kendala dalam perkembangan terkait minat untuk berinvestasi pada pasar modal syariah yang utama yaitu tingkat pengetahuan pasar modal syariah dan minat investor terhadap pasar modal syariah yang masih rendah. Seseorang yang ingin meningkatkan minat terhadap investasi, hal yang seharusnya terlebih dahulu dipahami yaitu terkait pengetahuan dasarnya, karena pengetahuan itulah yang akan menjadi dasar dan akan membantu seseorang untuk membuat sebuah keputusan berinvestasi.¹⁰ Pengetahuan dasar penting untuk diketahui agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang merugikan seperti investasi bodong. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian Segara yang menjelaskan bahwa maraknya kasus seperti investasi bodong disebabkan rendahnya literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat.¹¹ Akibat yang dihasilkan dari rendahnya pengetahuan atau literasi keuangan yang dimiliki masyarakat, maka masyarakat akan lebih mudah terjebak oleh oknum-oknum penipu yang mengatasnamakan investasi.

Minat untuk berinvestasi khususnya investasi syariah tidak terlepas dari adanya informasi dan edukasi yang didapat sehingga muncul sebuah persepsi, karena dalam berinvestasi selain bisa mendapatkan *return* tetapi berinvestasi juga mempunyai risiko. Hal tersebut harusnya membuat seorang investor mesti terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan

⁹Ibid.,

¹⁰Khairul Marlin, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 6 (2020), hlm. 120.

¹¹Benedictus Hari Wijaya, "Kampanye Pencegahan Peningkatan Kasus Investasi Bodong Di Indonesia" (Universitas Multimedia Nusantara, 2022), <http://kc.umn.ac.id/id/eprint/21851>.

return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.¹⁹ Didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik yang mendapatkan hasil bahwa risiko, *return* atau pendapatan juga beregresi positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.²⁰

Penelitian selanjutnya yaitu yang dilakukan oleh Agestina et al hasilnya menjelaskan bahwa modal minimal, pemahaman investasi dan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat,²¹ penelitian Komaria et al menjelaskan bahwa secara simultan variabel faktor internal, pengetahuan, dan kondisi ekonomi berpengaruh terhadap minat.²² Penelitian Nabilah & Hartutik mendapatkan hasil bahwa secara parsial religiusitas dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat,²³ penelitian Rinwanti & Pujiastuti mendapatkan hasil bahwa pelatihan investasi dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian lain menjelaskan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat,²⁴ dan penelitian yang dilakukan oleh Alfaraug & Yusup menjelaskan bahwa hanya pengetahuan yang signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.²⁵

Ketidak konsistenan dari hasil penelitian yang didapatkan beragam dari para peneliti sebelumnya tersebut yang akan menjadi *gap research* dari penelitian ini, sehingga penelitian ini bisa menjadi penelitian lanjutan dan bisa mendapatkan hasil yang terbaru. Perbedaan penelitian ini atau kebaruan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitiannya dimana objek dilakukan pada mahasiswa yang tergabung dalam KSPM dan terdapat dalam perguruan tinggi berbasis syariah, dan juga penelitian sebelumnya itu biasanya hanya meneliti di satu objek seperti hanya di satu fakultas di satu universitas, di masyarakat, atau di satu galeri investasi, maka pada penelitian ini akan mencoba beberapa objek yang terdiri dari 2 galeri investasi, yaitu Galeri Investasi BEI UMY dan Pojok BEI UII (Kampus Fakultas Ekonomi UII).

Berdasarkan penjabaran diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H1 : Persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah

H2 : Persepsi risiko Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

H3 : Pengetahuan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

¹⁹Muhammad Adnan, Hendri Tanjung, and Abrista Devi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *VISA: Journal of Vision and Ideas* 1, no. 2 (2021), hlm. 159–180.

²⁰Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 3, no. 1 (2017), hlm. 61.

²¹Agestina, Amin, and Anwar, "Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)."

²²R Komaria et al., "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *ULIL ALBAB: Jurnal ...* 1, no. 4 (2022), hlm. 633–641.

²³Firdariani Nabilah and Hartutik, "TARAADIN Vol. 1 No. 1, September 2020," *Taraadin* 1, no. 1 (2020), hlm. 55–67.

²⁴Rinwanti Rinwanti and Yanti Pujiastuti, "Determinan Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Syariah," *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 2, no. 2 (2020), hlm. 121–128.

²⁵Adzkya Dzulda Alfaraug and Deni Kamaludin Yusup, "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah," *Finansha-Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 1 (2020), hlm. 33–41.

H4 : *Religiusitas* Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kategori jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel-variabel lainnya. Masing-masing variabel tersebut adalah minat investor muslim untuk berinvestasi pada pasar modal syariah sebagai variabel dependen dan persepsi *return*, persepsi risiko, pengetahuan investasi, serta *religiusitas* sebagai variabel independen. Cara memperoleh data atau pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari langsung kepada objek penelitian (data primer) yaitu KSPM UAD dan KSPM UMY yang juga sebagai populasi dalam penelitian ini. Setelah data dikumpulkan maka akan dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM *Statistics SPSS* untuk mengetahui bagaimana pengaruh ataupun hubungan dari masing-masing variabel, dimana kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari peneliti sebelumnya dan telah diuji validitas maupun reliabilitasnya.

Populasi atau jumlah anggota yang didapat peneliti pada saat melakukan *pra-survey* –enelitian yaitu: 1) Kelompok Studi Pasar Modal UMY/KSPM UMY yang terdapat pada Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, memiliki sebanyak 120 anggota aktif; dan 2) Kelompok Studi Pasar Modal UAD/KSPM UAD yang terdapat pada Galeri Investasi BEI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta menurut pengurus Galeri Investasi UAD memiliki sebanyak 30 anggota aktif saja. Rumus yang digunakan untuk mengukur besarnya sampel yang digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n : \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n : \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2}$$

$$n : 60 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan atau *margin of error* (10%/0,1)

Kriteria sampel dari penelitian ini yaitu: 1) Beragama muslim, 2) Paham mengenai dasar-dasar investasi, 3) Terdaftar sebagai anggota aktif Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di tempat yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* yang termasuk dalam kategori *probability sampling*. *Simple random sampling* yaitu merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang paling sederhana.

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu uji statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas), uji regresi linier berganda, uji ketepatan model atau uji hipotesis (uji F dan uji t), dan uji koefisien determinasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian ini menurut Ghazali dilakukan untuk memberikan gambaran berupa deskripsi atau gambaran suatu data secara umum dengan melihat melalui *mean* atau nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, varian, *range*, kurtosis, dan kemencengan distribusi (*skewness*) dari masing-masing variabel.²⁶ Khusus pada penelitian ini, yang akan digunakan hanya nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi <i>Return</i> (X1)	60	21	32	27.73	3.419
Persepsi Risiko (X2)	60	6	16	11.95	2.004
Pengetahuan Investasi (X3)	60	32	32	28.08	3.158
<i>Religiusitas</i> (X4)	60	26	36	31.75	3.606
Minat Berinvestasi (Y)	60	18	28	24.60	2.605
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Ouput SPSS 25 diolah (2022)

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa: 1) Variabel Persepsi *Return* (X1) memiliki nilai minimum 21, nilai maksimum yaitu 32, nilai rata-rata (*mean*) 27,73, serta memiliki standar deviasi yaitu 3,419; 2) Variabel Persepsi Risiko (X2) memiliki nilai minimum 6, nilai maksimum yaitu 16, nilai rata-rata (*mean*) 11,95, serta memiliki standar deviasi yaitu 2,004; 3) Variabel Pengetahuan Investasi (X3) memiliki nilai minimum 23, nilai maksimum yaitu 32, nilai rata-rata (*mean*) 28,08, serta memiliki standar deviasi yaitu 3,158; 4) Variabel *Religiusitas* (X4) memiliki nilai minimum 26, nilai maksimum yaitu 36, nilai rata-rata (*mean*) 31,75, serta memiliki standar deviasi yaitu 3,606; 5) Variabel Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Y) memiliki nilai minimum 18, nilai maksimum yaitu 28, nilai rata-rata (*mean*) 24,60, serta memiliki standar deviasi yaitu 2,605;

2. Uji Validitas

Alat ukur yang digunakan pada pengujian validitas adalah melalui daftar pertanyaan yang telah dibagikan dan diisi oleh responden sebelumnya, dan hasilnya akan diuji guna menunjukkan valid atau tidaknya suatu data. Oleh karena itu, uji validitas adalah suatu

²⁶Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2016).

uji yang dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika kuesioner ingin dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,716	0,254	Valid
X1.2	0,806	0,254	Valid
X1.3	0,764	0,254	Valid
X1.4	0,718	0,254	Valid
X1.5	0,784	0,254	Valid
X1.6	0,804	0,254	Valid
X1.7	0,847	0,254	Valid
X1.8	0,777	0,254	Valid
X2.1	0,783	0,254	Valid
X2.2	0,716	0,254	Valid
X2.3	0,704	0,254	Valid
X2.4	0,652	0,254	Valid
X3.1	0,716	0,254	Valid
X3.2	0,657	0,254	Valid
X3.3	0,696	0,254	Valid
X3.4	0,729	0,254	Valid
X3.5	0,736	0,254	Valid
X3.6	0,723	0,254	Valid
X3.7	0,782	0,254	Valid
X3.8	0,748	0,254	Valid
X4.1	0,678	0,254	Valid
X4.2	0,824	0,254	Valid
X4.3	0,686	0,254	Valid

X4.4	0,785	0,254	Valid
X4.5	0,751	0,254	Valid
X4.6	0,762	0,254	Valid
X4.7	0,801	0,254	Valid
X4.8	0,765	0,254	Valid
X4.9	0,712	0,254	Valid
Y.1	0,611	0,254	Valid
Y.2	0,675	0,254	Valid
Y.3	0,686	0,254	Valid
Y.4	0,692	0,254	Valid
Y.5	0,712	0,254	Valid
Y.6	0,706	0,254	Valid
Y.7	0,718	0,254	Valid

Sumber: Ouput SPSS 25 diolah (2022)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dinyatakan keseluruhan dari item pertanyaan yang dibuat oleh peneliti pada variabel Persepsi *Return* (X1), Persepsi Risiko (X2), Pengetahuan Investasi (X3), *Religiusitas* (X4) dan variabel dependen yaitu Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah seluruhnya adalah Valid.

3. Uji Reliabilitas

Pengujian ini perlu dilakukan untuk menguji apakah jawaban atau tanggapan dari para responden andal (dapat dipercaya) atau tidak, untuk menguji nya yaitu dengan menggunakan metode analisis *Cronbach Alpha*, yang nantinya akan dilihat melalui nilainya apakah $Alpha > 0,6$, jika nilai $Alpha > 0,6$ maka instrument penelitian yang digunakan dapat dikatakan reliabel tapi kalau sebaliknya jika nilai $Alpha < 0,6$ maka instrument tersebut dapat dikatakan tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas tersaji dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Nilai	Keterangan
Persepsi <i>Return</i> (X1)	0.905	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	0,670	0,60	Reliabel
Pengetahuan Investasi	0,867	0,60	Reliabel

(X3)			
Religiusitas (X4)	0,902	0,60	Reliabel
Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y)	0,812	0,60	Reliabel

Sumber: Ouput SPSS 25 diolah (2022)

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya reliabel, yaitu dapat dipercaya (andal) sebagai alat ukur masing-masing variabel penelitian.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik jika distribusi data normal atau mendekati normal. Cara pengujian normalitas bisa dilihat melalui tabel Kolmogrov-smirnov, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal, jika sebaliknya maka data dikatakan tidak normal. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas dengan metode Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91096195
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.053
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Ouput SPSS 25 diolah (2022)

Pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa telah bersifat normal sebab pada kolom Kolmogrov-Smirnov diatas menunjukkan 0,200, dimana nilai tersebut berarti lebih besar dari ($>$) 0,05.

b) Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah regresi antar variabel independen atau bebas terdapat korelasi atau tidak. Langkah untuk mengetahuinya yaitu dengan melihat nilai *Varian Infaction Factor* (VIF) dan *Tolerance* melalui hasil *output* uji SPSS. Jika nilai VIF yang kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan *Tolerance* lebih dari 0,1 (*Tolerance*

> 0,1) memiliki arti tidak terjadinya gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas bisa dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi Return	.505	1.982
	Persepsi Risiko	.795	1.259
	Pengetahuan Investasi	.320	3.124
	Religiusitas	.270	3.699
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi			

Sumber: Ouput SPSS 25 diolah (2022)

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil daripada 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang ada tersebut tidak adanya gejala multikolinieritas antar variabel bebas di penelitian ini.

c) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan dalam uji ini adalah dengan menggunakan metode *Spearman's rho*. Pedoman dalam pengambilan keputusannya yaitu jika nilai *Sig. 2-tailed* > 0,05 maka kesimpulannya yaitu data tidak terjadi heterokedastisitas, tapi sebaliknya jika nilai *Sig. 2-tailed* < 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut telah terjadi heterokedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations			
Model			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Persepsi <i>Return</i>	Sig. (2-tailed)	.443
	Persepsi Risiko	Sig. (2-tailed)	.842
	Pengetahuan Investasi	Sig. (2-tailed)	.479
	Religiusitas	Sig. (2-tailed)	.342

Sumber: Ouput SPSS 25 diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data nilai *Sig. 2-tailed* dari masing-masing variabel menunjukkan nilai di atas standar signifikansi (0,05) dan data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui

bagaimana besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan meramalkan nilai variabel bebas dan terikat. Hasil dari uji regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	8.694	2.599
	Persepsi Return	.326	.106
	Persepsi Risiko	-.162	.144
	Pengetahuan Investasi	.255	.144
	Religiusitas	.052	.137

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Ouput SPSS 25 diolah (2022)

Persamaan yang didapatkan dari tabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \dots + e$$

$$Y = 8,694 + 0,326X_1 - 0,162X_2 + 0,255X_3 + 0,052X_4$$

Penjelasannya yaitu sebagai berikut:

- Nilai konstanta menunjukkan bilangan positif yaitu sebesar 8,694 dengan demikian hal tersebut berarti apabila seluruh variabel persepsi *return*, persepsi risiko, pengetahuan investasi, dan *religiusitas* tidak mengalami kenaikan atau tetap bernilai 0, maka besarnya skala minat berinvestasi di pasar modal syariah bernilai sebesar 8,694;
- Nilai koefisien regresi pada variabel persepsi *return* bernilai positif yakni sebesar 0,326. Hal ini menunjukkan arti bahwa apabila persepsi *return* ditingkatkan dengan 1 satuan catatan variabel lainnya (persepsi risiko, pengetahuan investasi, dan *religiusitas*) akan meningkatkan nilai variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,326 dengan asumsi variabel lain tetap. Dapat disimpulkan bahwa dengan nilai koefisien regresi pada variabel persepsi *return* bernilai positif, berarti variabel persepsi *return* mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel minat berinvestasi pada pasar modal syariah;
- Nilai koefisien regresi pada variabel persepsi risiko bernilai negatif yakni sebesar -0,162. Hal ini menunjukkan arti bahwa apabila persepsi risiko diturunkan dengan 1 satuan catatan variabel lainnya (persepsi *return*, pengetahuan investasi, dan *religiusitas*) maka akan meningkatkan nilai variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah sebesar -0,162 dengan asumsi variabel lain tetap. Berdasarkan hasil uji tersebut yang menunjukkan nilai koefisien regresi pada variabel persepsi risiko bernilai negative berarti persepsi risiko mempunyai hubungan yang negatif terhadap variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah;
- Nilai koefisien regresi pada variabel pengetahuan investasi bernilai positif yakni sebesar 0,255. Hal ini menunjukkan arti bahwa apabila pengetahuan investasi ditingkatkan dengan 1 satuan catatan variabel lainnya (persepsi *return*, persepsi risiko, dan *religiusitas*) maka

akan meningkatkan nilai variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,255 dengan asumsi variabel lain tetap. Berdasarkan hasil uji tersebut yang menunjukkan nilai koefisien regresi pada variabel pengetahuan investasi bernilai positif berarti variabel pengetahuan investasi memiliki hubungan atau pengaruh yang positif terhadap variabel minat berinvestasi pada pasar modal syariah;

- e. Nilai koefisien regresi pada variabel *religiusitas* bernilai positif yakni sebesar 0,052. Hal ini menunjukkan arti bahwa apabila *religiusitas* ditingkatkan dengan 1 satuan catatan variabel lainnya (persepsi *return*, persepsi risiko, dan pengetahuan investasi) maka akan meningkatkan nilai variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,052 dengan asumsi variabel lain tetap. Berdasarkan hasil uji tersebut yang menunjukkan nilai koefisien regresi pada variabel *religiusitas* bernilai positif berarti variabel *religiusitas* memiliki hubungan atau pengaruh yang positif terhadap variabel minat berinvestasi pada pasar modal syariah;

6. Uji Ketepatan Model

a) Uji F

Uji f ini dilakukan dengan tujuan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau tidak. Pedoman dalam pengujian ini yaitu jika pada tabel Anova diperoleh nilai hasil pengujian signifikan (*sig*) < 0,05 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima, tetapi sebaliknya jika nilai hasil pengujian signifikansi (*sig*) > 0,05 maka hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima atau ditolak. Hasil Uji F ini bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F Statistik

ANOVA ^a			
	Model	F	Sig.
1	Regression	11.803	.000 ^b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi			
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Persepsi Risiko, Persepsi Return, Pengetahuan Investasi			

Sumber: Ouput SPSS 25 diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji F tersebut didapatkan bahwa nilai Sig hasil *sig* 0,000 yang berarti nilai tersebut < 0,05 atau kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

b) Uji t

Uji t ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh secara parsial atau masing-masing variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Kriteria pengujiaannya yaitu dengan melihat besaran nilai *p-value* dibandingkan dengan taraf

signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika hasil dari analisis tersebut menunjukkan nilai *p-value* atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Namun sebaliknya, jika hasil analisis tersebut menunjukkan nilai *p-value* atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Hasil uji t bisa dilihat yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji t Statistik

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	3.345	.001
	Persepsi Return	3.071	.003
	Persepsi Risiko	-1.121	.267
	Pengetahuan Investasi	1.769	.082
	Religiusitas	.376	.709
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi			

Sumber: *Ouput SPSS 25 diolah* (2022)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui yaitu sebagai berikut:

- Variabel persepsi *return* (X1) memiliki nilai t_{hitung} yaitu 3,071 dan tingkat signifikansi sebesar 0,003, sehingga diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,071 > 2,004$) dan nilai *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,003 < 0,05$). Artinya variabel persepsi *return* (X1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).
- Variabel persepsi risiko (X2) memiliki nilai t_{hitung} yaitu -1.121 dan tingkat signifikansi sebesar 0.267, sehingga diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.121 < 2,004$) dan nilai *p-value* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.267 > 0,05$). Artinya variabel persepsi risiko (X2) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).
- Variabel pengetahuan investasi (X3) memiliki nilai t_{hitung} yaitu 1.769 dan tingkat signifikansi sebesar 0.082, sehingga diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.769 < 2,004$) dan nilai *p-value* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.082 > 0,05$). Artinya variabel persepsi risiko (X3) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).
- Variabel *religiusitas* (X4) memiliki nilai t_{hitung} yaitu 0.376 dan tingkat signifikansi sebesar 0.709, sehingga diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.376 < 2,004$) dan nilai *p-value* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.709 > 0,05$). Artinya variabel *religiusitas* (X4) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

7. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini pada intinya digunakan atau dikhususkan untuk mengukur bagaimana kemampuan dari variabel bebas atau independen dalam menjelaskan pengaruhnya kepada variabel terikat atau dependen. Semakin tinggi hasil uji koefisien determinasi ini artinya semakin tinggi pula variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya, begitupun sebaliknya. Langkah yang dilakukan untuk melakukan uji koefisien determinasi adalah menganalisis nilai *Adjusted R Square* pada tabel *Model Summary*. Hasil uji ini dapat dilihat yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.462	.423	1.979

Sumber: Ouput SPSS 25 diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,423 atau 42,3% sehingga masing-masing variabel independen pada penelitian ini dapat menjelaskan 42,3% variasi minat berinvestasi di pasar modal syariah dan sisanya sebesar 57,7% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain di luar dari penelitian ini.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka pembahasan terhadap hipotesis yang diajukan dapat dijabarkan berikut ini:

1. Pengaruh Persepsi *Return* Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil dari penelitian ini pun mendukung hal tersebut, sebab menurut hasil uji pada sub bab sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi *return* memang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah (Hipotesis Diterima). Hal tersebut juga jika dilihat secara riil pada objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, mengapa persepsi *return* berpengaruh besar terhadap minat berinvestasi yaitu karena tujuan mereka terjun dalam dunia investasi salah satunya dikarenakan ingin mengharapkan keuntungan dari kegiatan berinvestasi.

Hal ini jika dikaitkan dengan Teori *Planned of Behaviour* yang menjelaskan mengenai niat berperilaku seseorang dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukannya (sikap), hal tersebut menjelaskan jika seseorang telah minat terhadap sesuatu maka dia akan melakukan hal-hal untuk mencapainya. Artinya, ketika ada faktor dorongan lain yang bisa meningkatkan minat contohnya seperti persepsi seseorang terhadap *return* yang akan dihasilkan atau didapatkan, maka dapat meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal syariah. Secara teori tersebut, investor atau seseorang yang terjun dalam dunia investasi pastinya akan memaksimalkan *return* yang dapat diperoleh. Sejalan dengan peneliti

sebelumnya seperti Adnan et al,²⁷ Malik,²⁸ Kaidah,²⁹ Sari,³⁰ menyatakan bahwa persepsi *return* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah

2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, sebab seorang investor pastinya akan menghadapi sebuah risiko atas hasil kegiatan nya dalam berinvestasi, namun memang tidak dapat diketahui fluktuasinya. Namun, dari hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini persepsi seseorang terhadap risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Jika dikaitkan dengan Teori *Planned of Behaviour* dari Ajzen dalam Wahyuningtyas dijelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu niat dan persepsi pengendalian, sehingga seseorang yang bertekad memutuskan berinvestasi akan memikirkan terlebih dahulu risiko yang mungkin terjadi yang mungkin akan dialami.³¹

Seseorang yang minat untuk berinvestasi, sebelum mereka terjun dalam dunia investasi maka sebagai calon investor seharusnya mencari konsekuensi yang dihasilkan dari perbuatannya terlebih dahulu yang mungkin bisa terjadi pada dirinya. Akan tetapi, hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian ini tidak sejalan dengan teori tersebut dan dimana dari hasil yang didapatkan juga menginterpretasikan bahwa seseorang yang berminat untuk berinvestasi mereka mempunyai persepsi risiko yang berbeda-beda dimana ada yang mempunyai rasa takut terhadap risiko dan sebaliknya ada pula yang menganggap risiko bukan menjadi hal yang terlalu penting. Saat diteliti secara riil pada saat penelitian, mengapa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat yaitu dikarenakan ada beberapa hal. Penyebab utamanya yaitu dikarenakan pengetahuan masing-masing responden terhadap risiko dalam investasi dikatakan cukup rendah karena masih tahap belajar dalam Kelompok Studi Pasar Modal. Hal yang sama juga ditunjukkan dari penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Annisa et al³², dan Nandar et al³³ menunjukkan hal yang sama dengan hasil dari penelitian ini dimana persepsi seseorang terhadap risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, sebab pengetahuan

²⁷Adnan, Tanjung, and Devi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.”

²⁸Malik, “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi.”

²⁹Nur Kaidah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah” (2018), hlm. 6–7.

³⁰Rachi Titi Ramadhani Sari, “Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Resiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham,” *Ekp* 13, no. 3 (2017), hlm. 1576–1580.

³¹Endah Tri Wahyuningtyas, Fuadatul Hasanah, and Dina Anggraeni Susesti, “Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal,” *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 10, no. 2 (2022), hlm. 57–66.

³²Annisa et al., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.”

³³Nandar, Rokan, and Ridwan, “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa.”

merupakan hal yang penting untuk dipahami oleh seseorang sebelum terjun dalam dunia investasi agar bisa mendapat tujuan yang ingin dicapai sekaligus bisa menghindarkan risiko-risiko yang muncul akibat investasi. Namun, dari hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini pengetahuan terhadap investasi yang dimiliki oleh seseorang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa yang tergabung dalam KSPM tersebut telah tergabung dan berinvestasi dalam FAC Sekuritas yang menjadikan pengetahuan investasi tidak menjadi hal yang terlalu penting karena dianggap sudah paham mengenai dasar-dasar investasi. Menurut Teori *Planned of Behaviour* yaitu sikap terhadap perilaku/*Attitude Toward the Behaviour* yang diungkapkan Ajzen meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian terhadap sesuatu akibat dari perilaku yang bersangkutan.

Selain itu, teori *Planned of Behaviour* juga didasarkan pada asumsi bahwa manusia merupakan makhluk yang rasional yang akan memilih untuk melakukan perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan informasi-informasi yang dimilikinya secara sistematis. Teori *Planned of Behaviour* bisa didapatkan inti berupa gambaran bahwa jika seseorang memiliki pengetahuan yang cukup (dalam hal ini investasi di pasar modal) baik itu terkait *return*, risiko, dll maka akan bisa menumbuhkan rasa minat berinvestasi untuk seseorang. Hasil dari penelitian dengan teori ini belum sejalan, didukung juga dengan beberapa peneliti sebelumnya yang menyatakan hasil yang sama contohnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Adnan et al³⁴, Malik³⁵, Komaria et al³⁶ yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

4. Pengaruh *Religiusitas* Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Variabel pengetahuan investasi (X3) dapat dikatakan secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y). *Religiusitas* memang penting untuk dipahami seseorang bahwa sebelum melakukan apapun harus terlebih dahulu dikaji mengenai konsep, tata cara ataupun hal lainnya apakah ada yang mengganggu aqidah seorang muslim terhadap apa yang dikerjakan termasuk dalam kegiatan berinvestasi. Saat pra survey penelitian dan melakukan wawancara kecil terhadap pengurus, mahasiswa terkadang tetap memilih investasi berbasis konvensional dibandingkan syariah karena banyak kelebihan yang terdapat didalamnya dibandingkan dengan investasi berbasis syariah, yaitu diantaranya seperti *return* yang lebih besar, lalu pilihan instrument nya pun lebih banyak. Hal tersebut menjadikan *religiusitas* tidak menjadi hal yang dipentingkan untuk terjun dalam dunia investasi karena dianggap dalam investasi merupakan kegiatan untuk mencari keuntungan. Namun, didukung juga dengan pendapat Surur yang menurutnya memang kembali lagi pada dasar investasi dalam pasar modal dimana pada kegiatan ini awalnya memang bukan hanya tentang topik agama dan kefanatikannya saja, tetapi juga tentang strategi atau cara mengatur keuangan dan tujuan untuk menata

³⁴Adnan, Tanjung, and Devi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah."

³⁵Malik, "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi."

³⁶Komaria et al., "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah."

keuangan agar lebih baik kedepannya.³⁷

Bagi segelintir orang yang mempunyai tingkat *religiusitas* cukup tinggi mungkin akan mempraktikkan pengetahuan tentang agamanya tersebut dalam melakukan kegiatan berinvestasi. Namun untuk sebagian orang yang lebih memilih keuntungan yang diharapkan atau ingin mengikuti tren yang sedang terjadi dan mungkin hal tersebut belum bisa didapatkan dalam pasar modal syariah, maka *religiusitas* belum cukup mampu untuk mempengaruhi mereka agar mau memilih investasi berbasis syariah sebagai tempat untuk menanamkan modal. Hasil dari penelitian ini pada intinya mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmi et al,³⁸ yang menjelaskan bahwa tidak berpengaruhnya *religiusitas* terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah disebabkan karena tingkat *religiusitas* yang rendah dimiliki oleh seseorang.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini yaitu Persepsi *Return* (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y), hipotesis terdukung. Sedangkan untuk hipotesis kedua (H2), ketiga (H3), dan keempat (H4), dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y), yang berarti hipotesis tidak terdukung.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel yang lebih luas lagi terhadap objek penelitian agar bisa mendapat hasil yang lebih tepat lagi, misal menambah KSPM atau Galeri Investasi lebih banyak lagi; Karena dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini hanya H1 yang diterima (Persepsi *Return* terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah), maka penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel yang lebih kompleks lagi agar bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang sekiranya mempengaruhi variabel dependen atau minat berinvestasi seseorang untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad, Hendri Tanjung, and Abrista Devi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *VISA: Journal of Vision and Ideas* 1, no. 2 (2021).
- Agestina, Nurul Izzati Agestina, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar. "Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)." *E-Jra* 09, no. 02 (2020).
- Alfarauq, Adzky Dzulda, and Deni Kamaludin Yusup. "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal

³⁷Surur, "Pengaruh Religiusitas, Kelompok Acuan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya Di Pasar Modal Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening."

³⁸Rahmi, Supriyanto, and Nugrahaeni, "Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah."

- Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah.” *Finansha- Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 1 (2020).
- Annisa, Sufiati, Ismu Hartarto, Surya Ningsih Damanik, and Reni Ria Armayani Hasibuan. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.” *VISA: Journal of Vision and Ideas* 1, no. 2 (2021).
- Fitriani, Melsa, and Yetti Afrida Indra. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020.” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022).
- Ghozali, Imam. *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama, 2016.
- Hasanah, Fadhilatul. “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah.” *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4, no. 1 (2019).
- Ilyas, Rahmat. “Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah.” *Adzkiya : Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2018).
- Iswanaji, Chaidir, Siti Afidatul Khotijah, and M.Zidny Nafi’Hasbi. *Lembaga Keuangan Syariah Buku Ajar Konsentrasi Syariah*. Edited by Abdul. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Kaidah, Nur. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah” (2018).
- Kementerian Agama. “Data Umat Berdasarkan Agama.” *Data Kemenag*. Last modified 2022. Accessed July 30, 2022. <https://data.kemenag.go.id/statistik/agama/umat/agama>.
- Kementerian Investasi. “Pentingnya Peran Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Di Kala Pandemi.” *Investindonesia.Go.Id*. Last modified 2020. Accessed September 4, 2022. <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pentingnya-peran-investasi-dalam-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-di-kala-pand>.
- Komaria, R, R S Hardianti, W Lestari, and ... “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.” *ULIL ALBAB: Jurnal ...* 1, no. 4 (2022).
- Malik, Ahmad Dahlan. “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 3, no. 1 (2017).
- Marlin, Khairul. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar.” *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 6 (2020).
- Nabilah, Firdariani, and Hartutik. “TARAADIN Vol. 1 No. 1, September 2020.” *Taraadin* 1, no. 1 (2020).
- Nandar, Haris, Mustafa Kamal Rokan, and M. Ridwan. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa.” *KITABAH ثَقَاتُ فَنِّ*, no. 1 (ثَقَاتُ فَنِّ): 2018(ثَقَاتُ فَنِّ).
- Pardiansyah, Elif. “Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017).
- Puspaningtyas, Lida. “Meningkat, per Mei 2022 Jumlah Investor Syariah Mencapai 110.371 Investor.” *Republika.Co.Id*. Last modified 2022. Accessed August 2, 2022. <https://www.republika.co.id/berita/rdgiee383/meningkat-per-mei-2022-jumlah-investor-syariah-mencapai-110371->.

- Rahmi, Rifa Awaliyah, Trisiliadi Supriyanto, and Siwi Nugrahaeni. "Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022).
- Rinwantin, Rinwantin, and Yanti Pujiastuti. "Determinan Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Syariah." *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 2, no. 2 (2020).
- Sari, Rachi Titi Ramadhani. "Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Resiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham." *Ekp* 13, no. 3 (2017): 1576–1580.
- Siswanto, Ely, and Adi Setiawan. "Aktivitas Volume Perdagangan Abnormal." *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 5, no. 1 (2019).
- Surur, Miftachus. "Pengaruh Religiusitas, Kelompok Acuan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya Di Pasar Modal Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening." *Thesis* (2021): i–123. <http://digilib.uinsby.ac.id/49503/>.
- Wahyuningtyas, Endah Tri, Fuadatul Hasanah, and Dina Anggraeni Susesti. "Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 10, no. 2 (2022).
- Wijaya, Benedictus Hari. "Kampanye Pencegahan Peningkatan Kasus Investasi Bodong Di Indonesia." Universitas Multimedia Nusantara, 2022. <http://kc.umu.ac.id/id/eprint/21851>.